

BAB V

ANALISIS PERMASALAHAN

5.1. Karakteristik Responden

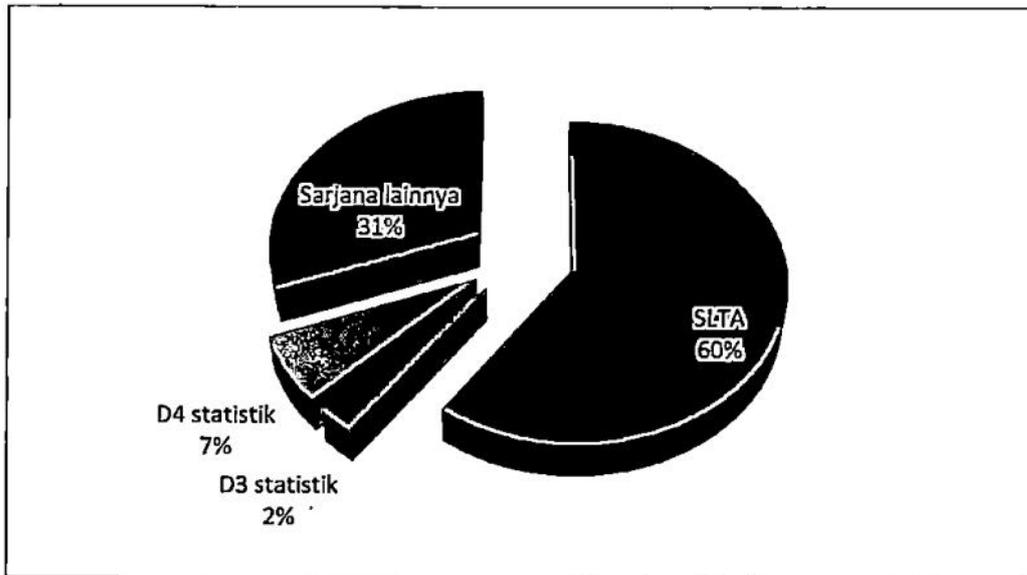
Dari hasil pengumpulan data di lapangan ternyata hanya diperoleh 75 kuesioner yang terisi dari 78 kuesioner yang disediakan sesuai jumlah kecamatan. Hal ini dikarenakan ada beberapa kecamatan yang belum ada KSK nya sehingga masih dibantu oleh KSK yang lain. Petugas Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang berkantor di BPS Kabupaten/Kota memiliki kemampuan/kompetensi yang berbeda-beda dalam menjalankan tugasnya. Adapun karakteristik masing-masing KSK bisa dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini. Berdasarkan jenis kelamin responden, jumlah KSK di BPS se provinsi D.I. Yogyakarta terdiri dari KSK yang laki-laki 63 orang (84%) dan jumlah KSK yang perempuan 12 orang (16 %). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah KSK masih didominasi oleh kaum laki-laki dibandingkan kaum perempuan.

Sedangkan dilihat dari sisi pendidikan jumlah terbesar berturut-turut adalah lulusan SLTA yaitu 45 orang (60,0%), sarjana statistik 7 orang (9,4%) dan sarjana lainnya 23 orang (30,7%). Jumlah KSK dengan pendidikan SLTA masih mendominasi dibandingkan dengan pendidikan yang lainnya. Hal ini dikarenakan perekrutan KSK periode lama masih menggunakan standar pendidikan SLTA. Sedangkan yang berpendidikan sarjana statistik persentasenya paling kecil, karena selama ini sarjana statistik lebih diutamakan sebagai analis statistik di BPS Kabupaten/Kota atau BPS Provinsi.

Tabel 5.1. Karakteristik KSK pada BPS se- Provinsi D.I. Yogyakarta

Karakteristik	Jumlah	Prosentase
Jenis Kelamin: - Laki- Laki - Perempuan	63 12	84,0% 16,0 %
Pendidikan yang terakhir yg ditamatkan: - SLTA - D3 Statistik - D4/S1 Statistik - Lainnya	45 2 5 23	60,0 % 2,7 % 6,7 % 30,7 %
Usia : ≤ 30 tahun 31 – 40 tahun 41 – 50 tahun ≥51 tahun	7 22 26 20	9,3 % 29,3% 34,7% 26,7%
Masa Kerja di BPS : ≤ 5 tahun 6 – 10 tahun 11 – 20 tahun ≥21 tahun	11 17 20 27	14,7% 22,7% 26,7% 36,0%

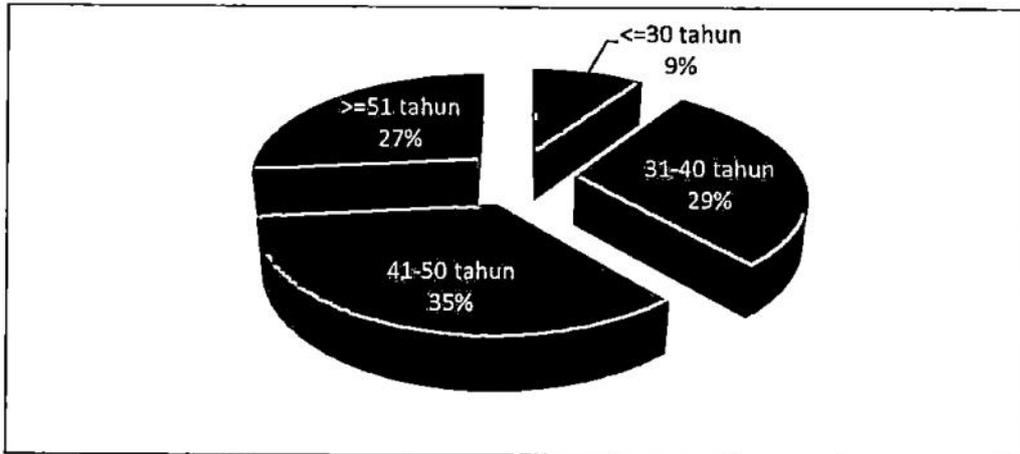
Sumber : Diolah Penulis Tahun 2013



GRAFIK 5.1 KARAKTERISTIK KSK BERDASARKAN PENDIDIKAN

Sumber : Data Olahan Penulis 2013

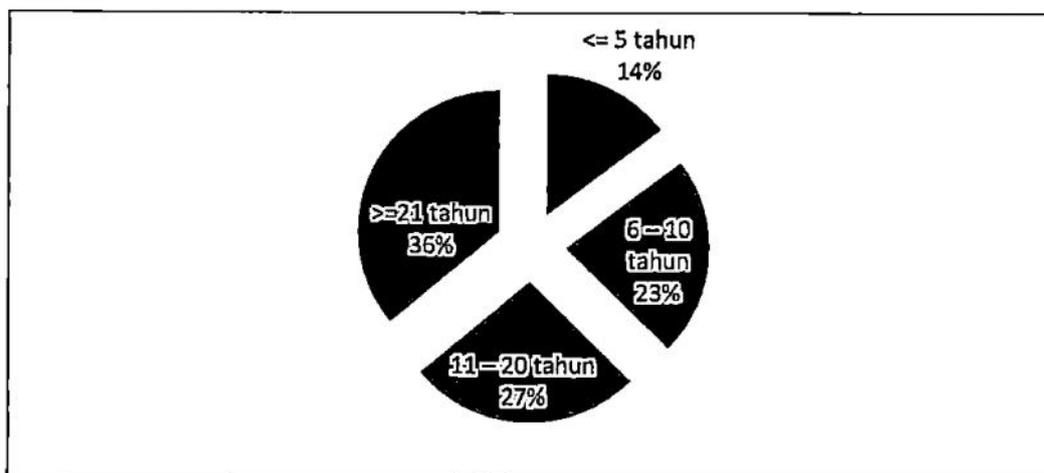
Berdasarkan usia responden, jumlah KSK dengan usia muda ≤ 30 tahun hanya 7 orang (9,3%), usia tua ≥ 51 tahun 20 orang (26,7%) dan usia antara 31- 50 tahun 48 orang (64%). Jumlah KSK dengan usia diatas 50 tahun ternyata mempunyai persentase yang cukup besar. Padahal pada usia menjelang pensiun biasanya KSK cenderung tidak mau untuk mengembangkan diri karena merasa tinggal beberapa tahun lagi bekerja. Oleh karena itu perlu dipersiapkan sejak dini rencana perekrutan yang baru atau pengkaderan pegawai muda yang baru untuk menggantikan posisi KSK yang menjelang pensiun tersebut.



GRAFIK 5.2 KARAKTERISTIK KSK BERDASARKAN USIA

Sumber : Data Olahan Penulis 2013

Berdasarkan lama kerja responden jumlah KSK yang bekerja di BPS dan telah bekerja selama 21 tahun atau lebih berjumlah 27 orang (36%), yang kurang atau sama dengan 5 tahun berjumlah 11 orang (14,7%), yang bekerja antara 6 sampai 10 tahun berjumlah 17 orang (22,7%) dan yang telah berkerja selama 11 sampai 20 tahun 20 orang (26,7 %).



GRAFIK 5.3 KARAKTERISTIK KSK BERDASARKAN MASA KERJA

Sumber : Data Olahan Penulis 2013

5.2.Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 5.2 Uji Validitas Variabel Kompetensi

Item	total	Keterangan	Item	total	Keterangan
1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .593** ,000 75	VALID	13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .628** ,000 75	VALID
2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .734** ,000 75	VALID	14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .524** ,000 75	VALID
3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .493** ,000 75	VALID	15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .632** ,000 75	VALID
4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .465** ,000 75	VALID	16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .688** ,000 75	VALID
5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .561** ,000 75	VALID	17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .606** ,000 75	VALID
6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .759** ,000 75	VALID	18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .682** ,000 75	VALID
7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .648** ,000 75	VALID	19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .586** ,000 75	VALID
8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .706** ,000 75	VALID	20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .562** ,000 75	VALID
9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .591** ,000 75	VALID	21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .559** ,000 75	VALID
10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .385** ,001 75	VALID	22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .453** ,000 75	VALID
11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .649** ,000 75	VALID	23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .572** ,000 75	VALID
12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N .779** ,000 75	VALID			

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi *Product Moment Pearson* sedangkan uji reliabilitas menggunakan cronbach alpha dengan alat bantu statistik program SPSS.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dapat diketahui bahwa korelasi antara setiap item pertanyaan terhadap total skornya adalah valid. Sehingga tidak perlu ada item pertanyaan yang perlu dikeluarkan dari instrumen.

Tabel 5.3 Hasil Uji Reliabilitas Data

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.917	0.922	23

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha* diketahui bahwa variabel kompetensi memiliki alpha sebesar 0,917 diatas 0,60. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa konstruk kompetensi bersifat reliabel.

5.3. Kesesuaian Kompetensi Petugas KSK

Untuk mengukur kesesuaian kompetensi KSK pada penelitian ini menggunakan 2 pendekatan, yaitu pendekatan persyaratan dan evaluasi oleh atasan. Karena di BPS belum ada kompetensi yang disyaratkan untuk masing-masing KSK maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan berdasarkan jobdesk. Sesuai dengan Perka BKN nomor 13 tahun 2011 prosedur penyusunan standar kompetensi meliputi pengumpulan data (struktur organisasi, visi dan misi organisasi serta ikhtisar jabatan dan uraian tugas dll), identifikasi kompetensi

manajerial (untuk menentukan kompetensi dan levelnya berdasarkan langkah langkah yang telah ditetapkan, apabila hasil dari identifikasi kompetensi ada dua atau lebih uraian tugas yang memiliki kompetensi yang sama atau hampir sama cukup dipilih satu kompetensi yang memiliki level paling tinggi atau yang uraian tugasnya sangat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan tugas), penyusunan daftar sementara kompetensi, dan validasi kompetensi (konfirmasi kepada pimpinan yang dianggap mampu memberikan masukan).

Berdasarkan jobdesk tsb akan ditemukan persyaratan kompetensi yg seharusnya dimiliki oleh seseorang untuk bisa menjalankan jobdesk dengan baik. Untuk melihat gap maka perlu dilihat kompetensi saat ini melalui penilaian oleh atasan. Untuk melakukan penilaian kompetensi ini maka dikembangkan 23 butir pertanyaan dari jobdesk yang selanjutnya dilakukan konfirmasi dengan kepala BPS Provinsi DIY untuk menjamin validitas instrumen. Hasil standar kompetensi yang dipersyaratkan bisa dilihat pada tabel 5.4 di bawah ini. Dari tabel tersebut terlihat bahwa setiap uraian tugas/jobdesk KSK dikembangkan menjadi beberapa kompetensi yang dipersyaratkan dan tiap –tiap kompetensi harus memiliki level kompetensi 4 dengan kategori Baik.

Tabel. 5.4 Hasil Standar Kompetensi yang dipersyaratkan

Uraian Tugas/Jobdesk	Indikator Kompetensi	Level Kompetensi				
		1 SK	2 K	3 C	4 B	5 SB
Mengikuti pelatihan kegiatan survei, sensus, dan kegiatan statistik	- Manajemen Waktu - Keterampilan	-	-	-	4	-

lainnya sesuai ketentuan	Perencanaan					
Melakukan pengumpulan data statistik secara langsung dan menghimpun data statistik yang dihasilkan oleh petugas instansi lain yaitu berupa data sekunder sesuai dengan yang telah ditetapkan;	<ul style="list-style-type: none"> - Ketrampilan dalam berwawancara - Ketrampilan dalam berkomunikasi 	-	-	-	4	-
Menyerahkan hasil pengumpulan data kepada pemeriksa/petugas yang ditunjuk sesuai dengan kelengkapan dokumen, kualitas, jenis, dan jadwal yang ditetapkan	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan bekerja dengan cepat, - Kemampuan bekerja dengan teliti, - Kemampuan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu 	-	-	-	4	-
Melaksanakan pencacahan ulang karena adanya kesalahan setelah dilakukan pemeriksaan	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggung jawab dalam pekerjaan 	-	-	-	4	-
Membantu pelaksanaan pengadaan petugas lapangan/Mitra Statistik untuk kegiatan sensus, survei, dan kegiatan statistik lainnya;	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menyeleksi petugas dengan standar yg ditentukan - Mempunyai jaringan kerja yang baik - Tegas, disiplin mengikuti SOP 	-	-	-	4	-
Membantu Camat dalam melaksanakan pembinaan statistik desa, registrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai pengetahuan yang cukup tentang statistik - Mampu berbicara dan 	-	-	-	4	-

penduduk, dan statistik dasar lainnya;	menjelaskan (mensosialisasikan)					
Mengikuti pelatihan/kursus dasar statistik dan pelatihan/kursus penjenjangan lainnya yang ditetapkan;	- Mempunyai minat dan motivasi diri dalam mengembangkan wawasan & pengetahuan tentang statistik & ketrampilan lainnya.	-	-	-	4	-
Menyusun publikasi Kecamatan Dalam Angka dan publikasi statistik lainnya sesuai dengan kebutuhan;	- Mampu mengoperasikan komputer /laptop secara baik - Mampu membuat tabulasi - Mampu membuat grafik - Mampu membuat penyajian data dan analisis sederhana	-	-	-	4	-
Menyerahkan semua hasil kegiatan yang telah ditetapkan	- Amanah dalam setiap pekerjaan dan perbuatan - Disiplin dan tepat waktu - Taat terhadap semua peraturan/ketentuan yang ada	-	-	-	4	-
Koordinator Statistik Kecamatan dalam menjalankan tugasnya secara teknis dan administratif bertanggung jawab kepada Kepala BPS Kabupaten/Kota yang membawahi kegiatannya dan berkoordinasi dengan Camat setempat;	- Mampu berkoordinasi dengan mitra statistik baik teknis maupun administrasi Mampu sebagai narasumber perstatistikan di kecamatan				4	

Sumber Uraian Tugas KSK : Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 003 Tahun 2002

Hasil dari evaluasi penilaian oleh atasan terhadap kompetensi KSK secara keseluruhan bisa dilihat di lampiran. Sedangkan hasil penilaian rata-rata setiap KSK terhadap masing masing variabel kompetensi dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut ini :

Tabel. 5.5 Hasil Rata-rata Evaluasi Penilaian Kompetensi KSK

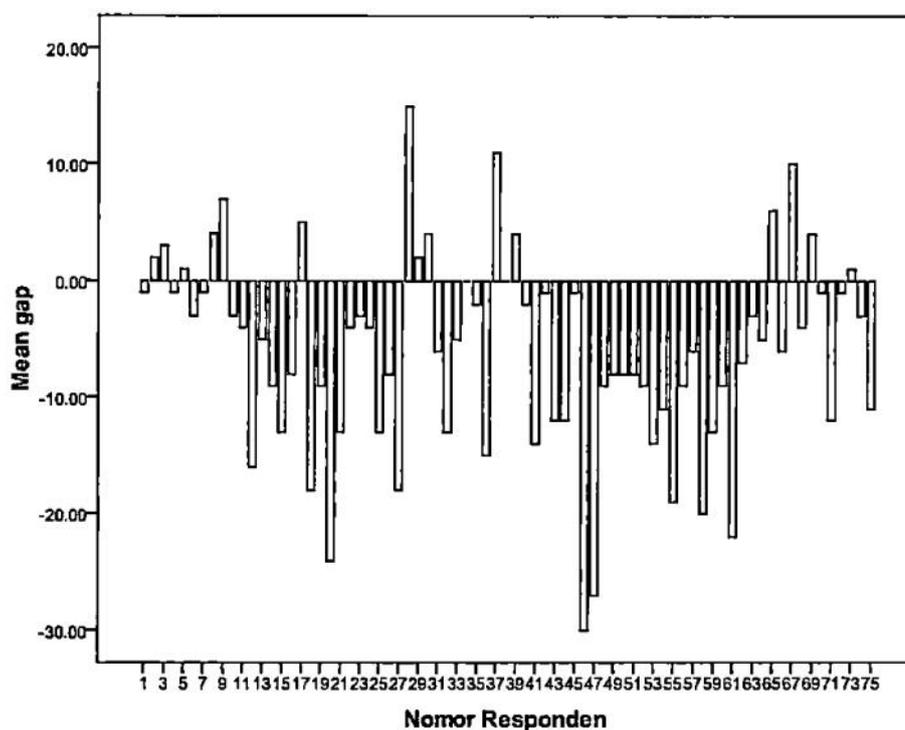
No	Indikator Kompetensi	Aktual
1	Manajemen waktu	3,72
2	Manajemen perencanaan	3,69
3	Kemampuan wawancara	3,87
4	Kemampuan komunikasi	3,92
5	bekerja_cepat	3,52
6	bekerja_teliti	3,69
7	bekerja_tepat_waktu	3,55
8	tanggungjawab	3,99
9	rekrut_petugas	3,84
10	networking	3,85
11	tegas_disiplin_SOP	3,79
12	knowledge_ttg Statistik	3,56
13	sosialisasi_kegiatan	3,75
14	motivasi_diri	3,93
15	operasi_komputer	3,75
16	membuat_tabulasi	3,68
17	membuat_grafik	3,47
18	menyajikan_analisis	3,44
19	amanah	3,89
20	disiplin_tepatwaktu	3,73
21	taat_thdperaturan	3,85
22	koordinasi_dg mitra	3,88
23	narasumber_stat_kecamatan	3,55

5.4. Analisis *Gap* Kompetensi KSK

Analisa gap/kesenjangan dilakukan pada semua petugas KSK yang ada di kabupaten/kota dengan melakukan pengolahan data hasil penilaian kepala BPS Kabupaten/kota masing-masing KSK. Nilai kesenjangan kompetensi diperoleh dari nilai aktual kompetensi yang dimiliki oleh petugas KSK dibandingkan dengan standar kompetensi yang dipersyaratkan.

Dari hasil survei penilaian kompetensi KSK dengan jumlah KSK sebanyak 75 orang, bisa kita lihat pada grafik 5.4 di bawah ini, bahwa kompetensi masing-masing KSK cenderung memiliki kompetensi dibawah standar yang ideal.

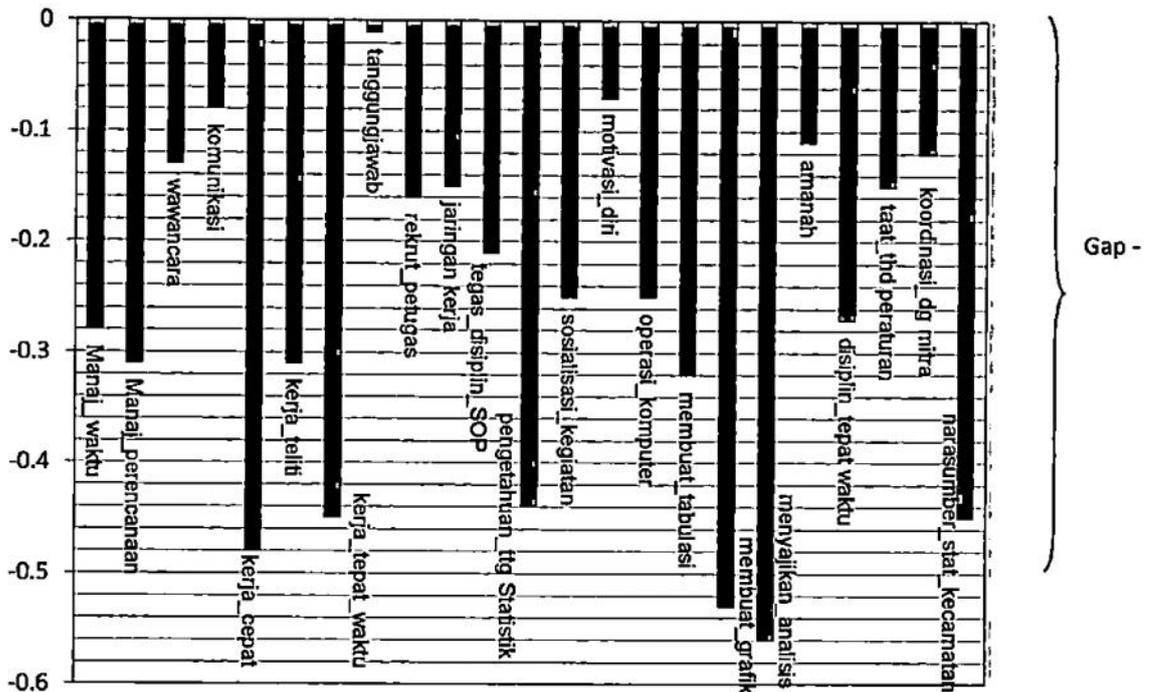
Grafik 5.4. Rata-rata Gap Kompetensi KSK



Sumber : Data Olahan Penulis 2013

Dari grafik diatas terlihat bahwa kompetensi KSK yang sesuai atau diatas standar hanya ada 17 responden (22,7%). Sedangkan sisanya 58 responden (77,3%) cenderung memiliki kemampuan dibawah standar.

Grafik 5.5. Rata-rata Gap Kompetensi KSK menurut Indikator Kompetensi



Sumber : Data Olahan Penulis 2013

Untuk melihat indikator kompetensi yang menyebabkan kesenjangan masih dibawah standar maka bisa kita lihat pada grafik 4.2 diatas.

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa hasil penilaian kompetensi menunjukkan bahwa terjadi gap negatif atau gap dibawah standar terhadap semua indikator kompetensi. Rata-rata gap yang terjadi sebagian besar dibawah 0,3. Sehingga hal ini tidak terlalu mengkhawatirkan, walaupun demikian tetap harus dilakukan pemantauan sebagai upaya peningkatan kualitas SDM yang lebih baik supaya tidak terjadi gap/kesenjangan kompetensi lagi. Gap/kesenjangan yang

terjadi di atas 0,3 diantaranya adalah kemampuan dalam manajemen perencanaan, kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, teliti dan tepat waktu, pengetahuan tentang statistik, keahlian bidang IT terutama dalam pembuatan tabel, grafik dan analisis statistik serta sebagai narasumber statistik di kecamatan. Dari kesembilan indikator kompetensi tersebut yang mempunyai gap paling besar yaitu diatas 0,5 adalah keahlian bidang IT dalam pembuatan grafik dan analisis statistik. Sedangkan indikator yang menunjukkan gap paling kecil dan mendekati standar yang ditentukan secara berturut turut adalah tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan, komunikasi dan motivasi untuk mengembangkan wawasan & pengetahuan tentang statistik & ketrampilan lainnya.

Hasil Penilaian Kompetensi KSK

Dari tabel dibawah ini terlihat bahwa berdasarkan hasil penilaian kompetensi tentang manajemen waktu ada 1 responden (1,3%) yang dinyatakan memiliki kemampuan dalam manajemen waktu yang sangat kurang, 2 responden (2,7%) dinyatakan masih kurang baik, 18 responden (24%) dinyatakan memiliki kemampuan manajemen waktu yang cukup baik, 50 responden (66,7%) dinyatakan memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik dan 4 responden (5,3%) dinyatakan memiliki kemampuan manajemen waktu yang sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dinyatakan memiliki manajemen waktu yang sudah baik.

Tabel 5.6. Hasil Penilaian Kompetensi KSK tentang Manajemen

Pernyataan	Hasil Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Manajemen Waktu	1	2	18	50	4
	(1,3%)	(2,7%)	(24,0%)	(66,7%)	(5,3%)
Ketrampilan Perencanaan		2	23	46	4
		(2,7%)	(30,7%)	(61,3%)	(5,3%)

Sumber : Data Olahan Penulis 2013

Sedangkan hasil penilaian kompetensi KSK tentang kemampuan dalam manajemen perencanaan dapat dijelaskan bahwa 2 responden (2,7%) dinyatakan masih memiliki kemampuan perencanaan yang kurang baik, 23 responden (30,7%) dinyatakan memiliki kemampuan dalam manajemen perencanaan cukup baik, 46 responden (61,3%) dinyatakan baik dan 4 responden (5,3%) dinyatakan memiliki kemampuan manajemen perencanaan yang sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan manajemen perencanaan yang sudah baik.

Dari kedua indikator kompetensi diatas bisa disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan manajemen responden baik dari manajemen waktu maupun perencanaan **dinyatakan sudah baik.**

Tabel 5.7. Hasil Penilaian Kompetensi KSK tentang Komunikasi

Pernyataan	Hasil Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ketrampilan wawancara		1	12	58	4
		(1,3 %)	(16,0%)	(77,3%)	(5,3%)
Ketrampilan berkomunikasi		1	10	58	6
		(1,3%)	(13,3%)	(77,3%)	(8,0%)

Sumber : Data Olahan Penulis 2013

Dari tabel diatas terlihat bahwa berdasarkan hasil penilaian kompetensi tentang ketrampilan berwawancara ada 1 responden (1,3%) yang dinyatakan masih kurang baik, 12 responden (16%) dinyatakan sudah cukup baik, 58 responden (77,3%) dinyatakan sudah baik, dan 4 responden (5,3 %) dinyatakan memiliki kemampuan berwawancara sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dinyatakan memiliki kemampuan berwawancara yang sudah baik.

Sedangkan hasil penilaian kompetensi tentang ketrampilan berkomunikasi ada satu responden (1,3%) yang dinyatakan masih kurang, 10 responden (13,3%) dinyatakan sudah cukup baik, 58 responden (77,3%) dinyatakan sudah baik, dan 6 responden (8 %) dinyatakan memiliki kemampuan berkomunikasi sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dinyatakan memiliki kemampuan berkomunikasi yang sudah baik.

Dari kedua indikator kompetensi diatas bisa disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan berkomunikasi dan ketrampilan berwawancara dan berkomunikasi **dinyatakan sudah baik.**

Tabel 5.8. Hasil Penilaian Kompetensi KSK tentang Kemampuan Bekerja/Menyelesaikan Pekerjaan

Pernyataan	Hasil Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kemampuan bekerja dengan cepat		3	33	36	3
		4,0%	44,0%	48,0%	4,0%
Kemampuan bekerja dengan teliti		1	23	49	2
		1,3%	30,7%	65,3%	2,7%
Kemampuan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu		4	31	35	5
		5,3%	41,3%	46,7%	6,7%
Tanggung jawab dalam pekerjaan			9	58	8
			12,0%	77,3%	10,7%

Sumber : Data Olahan Penulis 2013

Dari tabel diatas terlihat bahwa berdasarkan hasil penilaian kompetensi tentang kecepatan kerja ada 3 responden (4,%) yang dinyatakan memiliki kemampuan dalam kecepatan kerja yang masih kurang baik, 33 responden (44%) dinyatakan sudah baik, 36 responden (48%) dinyatakan memiliki kemampuan kecepatan kerja

yang cukup baik, dan 3 responden (4,0%) memiliki kemampuan kecepatan kerja yang sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dinyatakan memiliki kecepatan kerja yang sudah baik.

Sedangkan hasil penilaian kompetensi tentang ketelitian kerja dapat dijelaskan bahwa 1 responden (1,3%) dinyatakan kurang baik, 23 responden (30,7%) dinyatakan memiliki ketelitian kerja cukup baik, 49 responden (65,3%) dinyatakan sudah baik dan 2 responden (2,7%) memiliki ketelitian kerja yang sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki ketelitian kerja yang sudah baik.

Bila dilihat dari ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan ada 4 responden (5,3%) dinyatakan kurang baik, 31 responden (41,3%) dinyatakan cukup baik, 35 responden (46,7%) dinyatakan sudah baik dan 5 responden (6,7%) dinyatakan sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sudah baik.

Dari sisi tanggung jawab menyelesaikan pekerjaan ada 8 responden (10,7%) dinyatakan sangat baik, 9 responden (12%) dinyatakan cukup baik dan 58 responden (77,3%) dinyatakan sudah baik.

Dari keempat indikator kompetensi diatas bisa disimpulkan bahwa kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan tanggungjawab, cepat, teliti, dan tepat waktu sebagian besar responden **dinyatakan sudah baik.**

Tabel 5.9 Hasil Penilaian Kompetensi KSK tentang Jaringan Kerja

Pernyataan	Hasil Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kemampuan menyeleksi petugas dengan standar yang ditentukan			15	57	3
			20,0%	76,0%	4,0%
Mempunyai jaringan kerja yang baik			17	52	6
			22,7%	69,3%	8,0%
Tegas, disiplin mengikuti SOP			19	53	3
			25,3%	70,7%	4,0%

Sumber : Data Olahan Penulis 2013

Dari tabel diatas terlihat bahwa berdasarkan hasil penilaian kompetensi tentang kemampuan dalam menyeleksi petugas ada 15 responden (20%) dinyatakan cukup baik, 57 responden (76%) dinyatakan sudah baik, 3 responden (4%) dinyatakan sangat baik dalam menyeleksi petugas sesuai standar yang ditentukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dinyatakan memiliki kemampuan dalam menyeleksi petugas sesuai standar yang ditentukan sudah baik.

Sedangkan hasil penilaian kompetensi tentang jaringan kerja baik secara internal maupun eksternal dapat dijelaskan bahwa 17 responden (22,7%) dinyatakan cukup baik, 52 responden (69,3%) dinyatakan sudah baik, 6 responden (8%) dinyatakan sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki jaringan kerja yang sudah baik.

Bila dilihat dari ketegasan, disiplin sesuai SOP dalam menjalin hubungan kerja ada 19 responden (25,3%) dinyatakan cukup baik, 53 responden (70,7%) dinyatakan sudah baik, dan 3 responden (4,0%) dinyatakan sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan dalam menjalin hubungan kerja secara tegas disiplin dan sesuai SOP adalah sudah baik.

Dari ketiga indikator kompetensi diatas bisa disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan dalam menjalin jaringan kerja **dinyatakan sudah baik.**

Tabel 5.10. Hasil Penilaian Kompetensi KSK tentang Pengetahuan Statistik

Pernyataan	Hasil Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Memiliki pengetahuan yang cukup tentang statistik		7	24	39	5
		9,3%	32%	52%	6,7%
Mampu berbicara & menjelaskan (mensosialisasikan)		1	24	43	7
		1,3%	32%	57,3%	9,3%

Sumber : Data Olahan Penulis 2013

Dari tabel diatas terlihat bahwa berdasarkan hasil penilaian kompetensi tentang pengetahuan statistik ada 7 responden (9,3%) yang dinyatakan masih kurang baik, 24 responden (32%) dinyatakan sudah cukup baik, 39 responden (52%) dinyatakan sudah baik, dan 5 responden (6,7 %) dinyatakan memiliki kemampuan

pengetahuan statistik yang sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dinyatakan memiliki pengetahuan statistik yang sudah baik.

Sedangkan hasil penilaian kompetensi tentang kemampuan menjelaskan atau mensosialisasikan ada satu responden (1,3%) yang dinyatakan masih kurang, 24 responden (32%) dinyatakan sudah cukup baik, 43 responden (57,3%) dinyatakan sudah baik, dan 7 responden (9,3 %) dinyatakan memiliki kemampuan menjelaskan atau mensosialisasikan sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dinyatakan memiliki kemampuan mensosialisasikan yang sudah baik.

Dari kedua indikator kompetensi diatas bisa disimpulkan bahwa sebagian besar pengetahuan responden tentang statistik dan kemampuan untuk menjelaskan/mensosialisasikan dinyatakan sudah baik.

Tabel 5.11. Hasil Penilaian Kompetensi KSK tentang minat & motivasi diri

Pernyataan	Hasil Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mempunyai minat & motivasi diri dalam mengembangkan wawasan & pengetahuan tentang statistik & ketrampilan lainnya		8	14	47	6
		10,7%	18,7%	62,7%	8,0%

Sumber : Data Olahan Penulis 2013

Dari tabel diatas terlihat bahwa berdasarkan hasil penilaian kompetensi tentang minat dan motivasi diri dalam mengembangkan kompetensinya ada 7 responden (10,7%) yang dinyatakan masih kurang baik, 14 responden (18,7%) dinyatakan sudah cukup baik, 47 responden (62,7%) dinyatakan sudah baik, dan 6 responden (8,0 %) dinyatakan memiliki kemampuan pengetahuan statistik yang sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dinyatakan memiliki minat dan motivasi dalam mengembangkan kompetensinya **dinyatakan sudah baik.**

Tabel 5.12. Hasil Penilaian Kompetensi KSK tentang IT

Pernyataan	Hasil Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mampu mengoperasikan komputer/laptop secara baik		3	19	47	6
		4,0%	25,3%	62,7%	8,0%
Mampu membuat tabulasi		8	14	47	6
		10,7%	18,7%	62,7%	8,0%
Mampu membuat grafik		10	26	33	6
		13,3%	34,7%	44,0%	8,0%
Mampu membuat penyajian data & analisis sederhana		14	20	35	6
		18,7%	26,7%	46,7%	8,0%

Sumber : Data Olahan Penulis 2013

Dari tabel diatas terlihat bahwa berdasarkan hasil penilaian kompetensi tentang kemampuan mengoperasikan komputer/laptop ada 3 responden (4%) yang

dinyatakan masih kurang baik, 19 responden (25,3%) dinyatakan sudah cukup baik, 47 responden (62,7%) dinyatakan sudah baik, dan 6 responden (8,0 %) dinyatakan memiliki kemampuan mengoperasikan komputer/laptop yang sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dinyatakan memiliki kemampuan mengoperasikan komputer/laptop yang sudah baik.

Sedangkan hasil penilaian kompetensi tentang kemampuan membuat tabulasi ada 8 responden (10,7%) yang dinyatakan masih kurang, 14 responden (18,7%) dinyatakan sudah cukup baik, 47 responden (62,7%) dinyatakan sudah baik, dan 6 responden (8%) dinyatakan memiliki kemampuan kemampuan membuat tabulasi sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dinyatakan memiliki kemampuan membuat tabulasi dinyatakan sudah baik.

Sedangkan hasil penilaian kompetensi tentang kemampuan membuat grafik ada 10 responden (13,3%) yang dinyatakan masih kurang, 26 responden (34,7%) dinyatakan sudah cukup baik, 33 responden (44%) dinyatakan sudah baik, dan 6 responden (8%) dinyatakan memiliki kemampuan kemampuan membuat grafik sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dinyatakan memiliki kemampuan membuat grafik yang sudah baik.

Sedangkan hasil penilaian kompetensi tentang kemampuan membuat penyajian data dan analisis sederhana ada 14 responden (18,7%) yang dinyatakan masih kurang, 20 responden (26,7%) dinyatakan sudah cukup baik, 35 responden (46,7%) dinyatakan sudah baik, dan 6 responden (8%) dinyatakan memiliki kemampuan membuat penyajian data dan analisis sederhana sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dinyatakan

memiliki kemampuan membuat penyajian data dan analisis sederhana yang sudah baik.

Dari keempat indikator kompetensi diatas bisa disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan tentang Informasi & Tehnologi (IT) dinyatakan sudah baik.

Tabel 5.13. Hasil Penilaian Kompetensi KSK tentang amanah

Pernyataan	Hasil Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amanah dalam setiap pekerjaan dan perbuatan			10	63	2
			13,3%	84,0%	2,7%
Disiplin dan tepat waktu		3	18	50	4
		4,0%	24,0%	66,7%	5,3%
Taat terhadap semua peraturan/ketentuan yang ada		2	9	62	2
		2,7%	12,0%	82,7%	2,7%

Sumber : Data Olahan Penulis 2013

Dari tabel diatas terlihat bahwa berdasarkan hasil penilaian kompetensi tentang amanahnya 10 responden (13,3%) yang dinyatakan cukup; 63 responden (84,0%) dinyatakan sudah baik, dan hanya 2 responden (2,7 %) dinyatakan sangat baik untuk bersikap amanah dalam setiap pekerjaan dan perbuatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dinyatakan sudah baik untuk bersikap amanah dalam setiap pekerjaan dan perbuatan.

Sedangkan hasil penilaian kompetensi tentang disiplin dan tepat waktu dalam pekerjaan ada 3 responden (4,0%) yang dinyatakan masih kurang, 18 responden (24,0%) dinyatakan sudah cukup baik, 50 responden (66,7%) dinyatakan sudah baik, dan 4 responden (5,3%) dinyatakan sangat baik dalam bersikap disiplin dan tepat waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dinyatakan sudah baik untuk bersikap disiplin dan tepat waktu.

Sedangkan hasil penilaian kompetensi tentang ketaatan terhadap semua peraturan ada 2 responden (2,7%) yang dinyatakan masih kurang, 9 responden (12,0%) dinyatakan sudah cukup baik, 62 responden (82,7%) dinyatakan sudah baik, dan 2 responden (2,7%) dinyatakan memiliki ketaatan terhadap semua peraturan dan ketentuan sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dinyatakan memiliki ketaatan terhadap semua peraturan dan ketentuan sudah baik.

Dari ketiga indikator kompetensi diatas bisa disimpulkan bahwa sebagian besar responden mampu mengemban amanah **dinyatakan sudah baik.**

Dari tabel dibawah ini terlihat bahwa berdasarkan hasil penilaian kompetensi tentang kemampuan untuk berkoordinasi dengan mitra statistik hanya 15 responden (20,0%) yang dinyatakan cukup, 54 responden (72,0%) dinyatakan sudah baik, dan hanya 6 responden (8,0 %) dinyatakan sangat baik dalam berkoordinasi dengan mitra statistik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dinyatakan sudah baik dalam berkoordinasi dengan mitra statistik.

Tabel 5.14. Hasil Penilaian Kompetensi KSK tentang perstatistikan di kecamatan

Pernyataan	Hasil Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mampu berkoordinasi dengan mitra statistik baik teknis maupun administrasi			15	54	6
			20,0%	72,0%	8,0%
Mampu sebagai narasumber perstatistikan di kecamatan		1	37	32	5
		1,3%	49,3%	42,7%	6,7%

Sumber : Data Olahan Penulis 2013

Sedangkan hasil penilaian kompetensi tentang kemampuan sebagai narasumber perstatistikan di kecamatan ada 1 responden (1,3%) yang dinyatakan masih kurang, 37 responden (49,3%) dinyatakan sudah cukup baik, 32 responden (42,7%) dinyatakan sudah baik, dan 5 responden (6,7%) dinyatakan sangat baik sebagai narasumber perstatistikan di kecamatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dinyatakan sudah baik sebagai narasumber perstatistikan di kecamatan.

Dari kedua indikator kompetensi diatas bisa disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan perstatistikan baik sebagai nara sumber maupun kemampuan berkoordinasi dengan mitra di kecamatan **dinyatakan sudah baik.**